

**PENGARUH TINGKAT UTANG DAN GENDER DIREKTUR
PEREMPUAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR
FOOD&BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2024**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH:

**NURUL SAPNA JOETRY
NPM. 2202110035**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2026**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 16 Februari 2026

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

NURUL SAPNA JOETRY

NPM : 2202110035

Dengan judul:

**PENGARUH TINGKAT UTANG DAN GENDER DIREKTUR
PEREMPUAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
SEKTOR *FOOD&BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2022-2024**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Pembimbing I

Pembimbing II

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

Fitri Yunina, S.E., M.Si
NIP. 19860610 201504 2 002

Hendri Mauliansyah, S.E., M.Si
NIK. 19881008 202212 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Marlizar, S.E., M.M
NIK. 19820911 201306 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 16 Februari 2026

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

NURUL SAPNA JOETRY

NPM : 2202110035

Dengan judul:

**PENGARUH TINGKAT UTANG DAN GENDER DIREKTUR
PEREMPUAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
SEKTOR *FOOD&BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2022-2024**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 26 Januari 2026

Menyetujui / Mengesahkan
Komisi Ujian

Ketua

Fitri Yunina, S.E., M.Si
NIP. 19860610 201504 2 002

Sekretaris

Hendri Mauliansyah, S.E., M.Si
NIK. 19881008 202212 1 001

Anggota

Dr. H. Aliamin, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19590217 199101 1 001

Anggota

Eva Susanti, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19760202 200607 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi



Budi Safatul Anam, S.E., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”



Banda Aceh, 16 Februari 2026
Yang Menyatakan,

Nurul Sapna Joetry

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NURUL SAPNA JOETRY
NPM : 2202110035
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH TINGKAT UTANG DAN GENDER DIREKTUR PEREMPUAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR *FOOD&BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2024

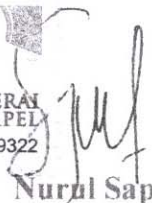
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 16 Februari 2026

Yang Menyatakan,




Nurul Sapna Joetry

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh .

Denfan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat serta karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Tingkat Utang dan Gender Direktur Perempuan Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Food & Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2022-2024”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kendala dan keterbatasan. Namun, berkat bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh dosen dan staf Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah memberikan ilmu dan pelayanan akademik kepada penulis selama masa perkuliahan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.

- 2) Ayahanda Zulfahri, yang sudah berusaha untuk saya menempuh pendidikan satu tingkat dari beliau yang hanya lulusan slta.
- 3) Ibunda Batry yang selalu memberikan doa dan dukungan agar penulis selalu semangat dalam menyelesaikan pendidikan satu tingkat dari beliau yang hanya lulusan slta, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
- 4) Bapak Dr. Marlizar, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 5) Ibu Syamsidar, S.E., M.Si., Ak., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 6) Bapak Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 7) Ibu Elviza, S.E., M.Si., selaku Ketua Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 8) Ibu Fitri Yunina, S.E., M.Si, dan Bapak Hendri Mauliansyah, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing I & II yang telah memberikan dorongan, waktu dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
- 9) Seluruh dosen, karyawan, dan staff Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 10) Amanda Afrilla selaku teman dan kakak yang sudah memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
- 11) Masyithah selaku teman dan kakak yang sudah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 12) Rina Ulvia selaku saudara yang sudah memberikan waktunya dalam menemani penulis menyelesaikan skripsi.

13) Terakhir penulis mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri yang telah berusaha, bertahan dan mengalahkan mood swing hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Walau terkadang penulis merasa lelah, tidak yakin pada diri sendiri dan jenuh, akan tetapi semuanya dapat penulis selesaikan dengan cukup baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu saran dan kritikan yang bersifat positif dan negatif dari pembaca akan penulis terima dengan rasa senang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semuanya, Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Banda Aceh, 10 Januari 2026

Nurul Sapna Joetry

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
BAB I PENDAHULUAN.....	x
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Profitabilitas	10
2.1.2 Tingkat Utang.....	12
2.1.3 Gender Direktur	14
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	16
2.3 Kerangka Pemikiran.....	21
2.3.1 Hubungan Tingkat Utang Terhadap Profitabilitas.....	21
2.3.2 Hubungan antara Gender Direktur Terhadap Profitabilitas.....	22
2.4 Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	27
3.4 Definisi dan Operasional Variable	28
3.4.1 Variabel Tidak Bebas (Dependen Variabel)	28
3.4.2 Variabel Bebas (Independen Variabel)	28
3.5 Teknik Analisis Data	30
3.5.1 Analisis Regresi Data Panel	30
3.5.2 <i>Common Effect Model</i> (CEM)	31

3.5.3 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	32
3.5.4 <i>Random Effect Model</i> (REM)	33
3.5.5 Pemilihan Model Regresi Data Panel	33
3.6 Pengujian Hipotesis.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Statistik Deskriptif	38
4.2 Uji Pemilihan Model	39
4.3 Hasil Regresi Data Panel.....	42
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis	43
4.4.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	43
4.4.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua.....	43
4.4.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga.....	44
4.5 Pembahasan.....	45
4.5.1 Pengaruh Tingkat Utang dan Gender Direktur Terhadap Profitabilitas	45
4.4.2 Pengaruh Tingkat Utang Terhadap Profitabilitas	45
4.4.3 Pengaruh Gender Direktur Terhadap Profitabilitas	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Sebelumnya	19
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian	26
Tabel 3.2 Rincian Operasional Variabel.....	30
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4.2 Regresi Data Panel	42



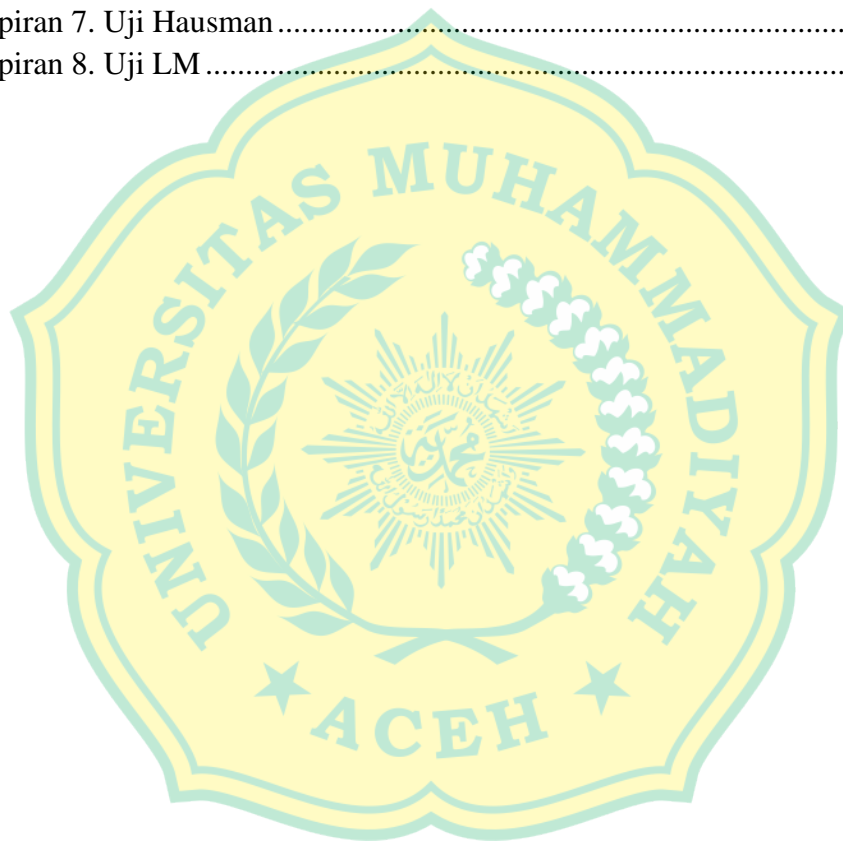
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Kode dan Nama Perusahaan Sektor <i>Food&beverage</i>	52
Lampiran 2. Data Operasional Variabel Penelitian Perusahaan <i>Food&Beverage</i> Tahun 2022–2024	53
Lampiran 3. <i>Common Effet Model</i> (CEM).....	56
Lampiran 4. <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	57
Lampiran 5. <i>Random Effect Model</i> (REM).....	58
Lampiran 6. Uji Chow	58
Lampiran 7. Uji Hausman	60
Lampiran 8. Uji LM	61



**PENGARUH TINGKAT UTANG DAN GENDER DIREKTUR
PEREMPUAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR
FOO&BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2024**

NURUL SAPNA JOETRY

NPM. 2202110035

Pembimbing I : Fitri Yunina, S.E., M.Si

Pembimbing II: Hendri Mauliansyah, S.E., M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat utang dan gender direktur perempuan terhadap profitabilitas perusahaan sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), tingkat utang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan gender direktur perempuan diukur menggunakan variabel dummy. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan data panel terhadap 20 perusahaan sehingga diperoleh 60 observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat utang dan gender direktur perempuan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Secara parsial, masing-masing variabel juga menunjukkan pengaruh terhadap profitabilitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan struktur utang yang optimal dan gender perempuan dalam dewan direksi berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: Tingkat utang, gender direktur perempuan, profitabilitas, *Food & Beverage*, BEI.

**THE EFFECT OF DEBT LEVEL AND FEMALE DIRECTOR GENDER ON
THE PROFITABILITY OF FOOD & BEVERAGE COMPANIES LISTED
ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) DURING THE 2022–2024
PERIOD**

By

NURUL SAPNA JOETRY
NPM. 2202110035

Supervisor I : Fitri Yunina, S.E., M.Si
Supervisor II: Hendri Mauliansyah, S.E., M.Si

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of debt level and female director gender on the profitability of companies in the Food & Beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. Profitability is measured using Return on Assets (ROA), the debt level is proxied by the Debt to Equity Ratio (DER), while female director gender is measured using a dummy variable. This study employs a quantitative method with a panel data approach involving 20 companies, resulting in a total of 60 observations. Panel data regression is used as the analytical technique. The results indicate that the debt level and female director gender simultaneously affect corporate profitability. Partially, each variable also shows a significant effect on profitability. These findings indicate that optimal debt structure management and the presence of female directors on the board play an important role in improving corporate financial performance.

Keywords: *debt level, female director gender, profitability, Food & Beverage, IDX.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan *food & beverage* merupakan perusahaan industri yang bergerak dibidang makanan dan minuman. Secara langsung perusahaan ini berfokus pada kegiatan produksi, pengolahan, distribusi, dan penjualan berbagai produk makanan dan minuman. *Food & beverage* sendiri mencakup berbagai macam usaha, mulai dari cafe, bar, restoran hingga makanan cepat saji yang kita temui sehari-hari. Dengan kata lain, bisnis ini menyediakan segala kebutuhan yang berhubungan dengan makanan dan minuman.

Selain itu, bukan hanya makanan dan minuman saja, perusahaan juga harus memperhatikan beberapa aspek manajemen seperti pengolahan bahan baku, pemasaran, pelayanan pelanggan, hingga pengelolaan keuangan agar dapat memberikan kepuasan terhadap pelanggan. Tidak hanya itu, bisnis ini harus terus berinovasi mengikuti keadaan yang terus berubah-ubah. Oleh karena itu, perusahaan *food & beverage* tidak hanya menawarkan makanan dan minuman, akan tetapi juga menawarkan pengalaman kuliner bagi konsumen.

Perusahaan *food & beverage* sangat penting dan memiliki potensi besar, karena pada dasarnya makanan dan minuman merupakan kebutuhan dasar bagi manusia yang selalu memiliki permintaan yang dapat berubah-ubah. Industri ini juga sangat luas dan terus berkembang pesat, sehingga memberikan peluang usaha untuk berbagai skala dari yang kecil hingga besar. Selain itu, perusahaan *food &*

beverage termasuk salah satu sektor bisnis yang cukup tahan terhadap fluktuasi ekonomi karena kebutuhan konsumen untuk makan dan minum tetap konsisten dalam berbagai kondisi. Oleh sebab itu, perusahaan yang bergerak di bidang *food & beverage* mempunyai peluang yang baik untuk tumbuh dan berkembang di pasar yang kompetitif ini.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), sektor *food & beverage* mengalami ekspansi substansial pasca-pandemi COVID-19, didorong oleh peningkatan konsumsi masyarakat terhadap produk makanan dan minuman olahan. Meskipun demikian, sektor ini dihadapkan pada tantangan berat, termasuk fluktuasi biaya bahan baku, persaingan ketat, serta tekanan finansial dari peningkatan beban utang. Beberapa emiten utama, seperti PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk, mencatat peningkatan penjualan pada tahun 2023, namun pertumbuhan laba bersih tidak sebanding akibat kenaikan beban bunga dan biaya produksi. Fenomena ini menunjukkan bahwa peningkatan penjualan tidak selalu berkorelasi langsung dengan peningkatan profitabilitas perusahaan.

Menurut Hermawan et. al (2021) faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah leverage atau tingkat utang. Menurut (Valencia & Susanto, 2024) yang mempengaruhi profitabilitas adalah firm size. Menurut (Musi Anisa & Febyansyah, 2024) pertumbuhan penjualan ikut serta mempengaruhi profitabilitas. Menurut Rahmawati & Nurhayati (2023) likuiditas dapat mempengaruhi profitabilitas jika likuiditas tersebut diolah dengan baik. Menurut Precia & Setiawan (2023) gender direktur juga berpengaruh terhadap profitabilitas. Dari

beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas, dalam penelitian ini di ambil 2 faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu tingkat utang dan gender direktur. Hubungan antara tingkat utang dan profitabilitas adalah jika tingkat utang dapat mempengaruhi profitabilitas karena jika semakin tinggi tingkat utang maka semakin tinggi pula tingkat bunga, sehingga dapat menurunkan profitabilitas. Sedangkan hubungan antara gender direktur dan profitabilitas adalah jika di dalam perusahaan gender direktur baik laki-laki maupun perempuan dapat meningkatkan kualitas pengawasan dan keputusan sehingga hal ini dapat mempengaruhi profitabilitas secara positif. Berdasarkan teori *Trade-Off* (Modigliani & Miller, 1963) terdapat tingkat utang optimal di mana manfaat pajak dari utang seimbang dengan biaya kebangkrutan. Sementara itu, teori *Pecking Order* Myers & Majluf, 1984 (Maki et al., 1975) menyatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memprioritaskan pendanaan internal daripada utang eksternal. Dengan demikian, hubungan antara tingkat utang dan profitabilitas dapat mempengaruhi efisiensi pemanfaatan utang tersebut.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator krusial dalam evaluasi kinerja finansial suatu entitas bisnis. Indikator ini menggambarkan sejauh mana entitas tersebut mampu menghasilkan keuntungan dari operasi bisnisnya dalam satu siklus akuntansi. Tingkat profitabilitas yang tinggi menandakan efisiensi manajemen dalam pengelolaan sumber daya perusahaan, sedangkan tingkat yang rendah dapat menunjukkan adanya masalah internal, seperti inefisiensi biaya dan strategi operasional yang lemah (Wisma, 2023). Selain berfungsi sebagai ukuran kinerja, profitabilitas juga menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam

menilai prospek masa depan perusahaan.

Perusahaan dengan profitabilitas tinggi umumnya lebih menarik bagi investor, karena mencerminkan kemampuan entitas dalam mengoptimalkan aset untuk mencapai keuntungan. Sebaliknya, profitabilitas rendah dapat mengindikasikan ketidakmampuan manajemen dalam mengelola dana secara efisien. Profitabilitas yang solid juga menunjukkan stabilitas kondisi finansial dan kapasitas perusahaan untuk mempertahankan pertumbuhan jangka panjang.

Selain tingkat utang, variabel gender direktur juga merupakan faktor penting dalam menjelaskan kinerja perusahaan (Precia & Setiawan, 2023). Berdasarkan *Agency Theory* (Jensen & Meckling, 1976) peran dewan direksi adalah mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham melalui pengawasan dan pengambilan keputusan yang efektif. Kehadiran direktur perempuan diyakini dapat meningkatkan efektivitas pengawasan, karena mereka memiliki tingkat kehati-hatian dan kepatuhan yang lebih tinggi terhadap kebijakan perusahaan. Selain itu, direktur perempuan sering dikaitkan dengan gaya kepemimpinan partisipatif yang dapat memperkuat tata kelola dan transparansi perusahaan. (luthvyana febrianti mita, 2025).

Gender direktur merupakan salah satu aspek yang dinilai berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Keberadaan direktur perempuan dalam struktur dewan direksi dapat memberikan perspektif yang berbeda dalam proses pengambilan keputusan manajerial, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi lebih objektif, berhati-hati, dan mempertimbangkan berbagai kepentingan perusahaan. Komposisi dewan direksi yang beragam secara gender diyakini

mampu meningkatkan kualitas pengawasan terhadap kinerja manajemen, termasuk dalam mengendalikan praktik manajemen laba yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan. Kondisi tersebut pada akhirnya berdampak pada peningkatan transparansi, akuntabilitas, serta kinerja keuangan perusahaan yang tercermin melalui tingkat profitabilitas. Oleh karena itu, penerapan keragaman gender pada dewan direksi menjadi penting sebagai upaya untuk menciptakan keseimbangan dalam pengambilan keputusan dan mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan (Anggraini et al., 2021).

Namun, hasil penelitian mengenai dampak gender direktur terhadap profitabilitas belum konsisten. (Precia & Setyawan, 2023) menemukan bahwa keberadaan perempuan di dewan direksi berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan (Tuerah et al., 2024) menyatakan bahwa gender direktur tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, karena keterlibatan perempuan di dewan masih terbatas. Fenomena ini diperkuat oleh data Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023), yang menunjukkan bahwa hanya sekitar 18% posisi direksi di perusahaan publik Indonesia diisi oleh perempuan, menandakan rendahnya representasi perempuan dalam posisi strategis perusahaan.

Beberapa studi empiris menunjukkan temuan yang bervariasi. (Erlina & Purwaningsih, 2023) menemukan bahwa tingkat utang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Temuan berbeda juga dilaporkan oleh (Niluh Nugrahaning Widhi, 2021) yang menunjukkan bahwa tingkat utang tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, karena efisiensi operasional lebih dominan. Variasi temuan ini menandai adanya kesenjangan penelitian yang memerlukan

eksplorasi lebih lanjut, terutama di perusahaan *food & beverage* yang memiliki struktur modal dan kebutuhan pendanaan yang berbeda dari sektor lain.

Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat kesenjangan hasil penelitian (research gap) terkait pengaruh tingkat utang dan gender direktur terhadap profitabilitas. Selain itu, penelitian mengenai kedua variabel tersebut secara simultan pada sektor *food & beverage* di Indonesia masih terbatas, meskipun sektor ini memiliki karakteristik pendanaan dan struktur manajemen yang unik. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan (novelty) dalam tiga aspek. Pertama, penelitian ini mengintegrasikan dua dimensi penting, yaitu aspek finansial (tingkat utang) dan karakteristik manajerial (gender direktur), dalam satu model pengujian terhadap profitabilitas. Kedua, penelitian ini menggunakan data periode terkini (2022–2024) yang mencerminkan kondisi pasca-pandemi dan pemulihan ekonomi. Ketiga, penelitian ini fokus pada sektor *Food & Beverage*, yang dikenal stabil terhadap fluktuasi ekonomi namun menghadapi tantangan efisiensi biaya dan restrukturisasi manajemen.

Dengan demikian, peneliti tertarik meneliti “Pengaruh Tingkat Utang dan Gender Direktur terhadap Profitabilitas Perusahaan *Food & Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022–2024”.

1.2 Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah tingkat utang dan gender direktur perempuan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia secara simultan?

2. Apakah tingkat utang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor *food & beverage* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial?
3. Apakah gender direktur perempuan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat utang dan gender direktur perempuan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat utang terhadap profitabilitas pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh gender direktur perempuan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah agar dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan juga praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat yang mengacu

kepada kontribusi penelitian terhadap pemahaman teori atau konsep tertentu dalam suatu bidang studi, sedangkan manfaat praktis adalah manfaat yang mengacu pada penerapan hasil langsung hasil dari penelitian dalam konteks nyata. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat membantu dalam memberikan kontribusi kepada penguji dan pengembang teori mengenai pengaruh tingkat utang serta direktur berdasarkan gender perempuan terhadap profitabilitas perusahaan, khususnya profitabilitas pada perusahaan sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi terhadap literatur akademik dengan menyediakan bukti empiris tentang hubungan tingkat utang, gender direktur perempuan, dan profitabilitas. Hal ini juga dapat membantu peneliti dan mahasiswa/i dalam memperluas pengetahuan tentang profitabilitas serta juga dapat menjadi refrensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan panduan bagi para investor dalam membuat keputusan yang akan diambil dalam melakukan investasi. Dengan memahami hubungan antara setiap variabel yaitu tingkat utang, gender direktur perempuan dan profitabilitas. Agar investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik.
- b. Manajemen perusahaan dalam sektor *food & beverage* dapat

menggunakan hasil penelitian ini sebagai panduan dalam merencanakan strategi dalam melakukan kegiatan operasional. dengan begitu dapat mengoptimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan para investor.

- c. Penelitian ini juga dapat, membantu perusahaan dalam menyusun strategi untuk tingkat utang dan direktur dengan mempertimbangkan peran gender perempuan, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan utang dan juga kualitas kepemimpinan dalam memaksimalkan profitabilitas perusahaan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terletak pada tingkat utang yang menggunakan rasio DER (*debt to equity ratio*) rasio ini adalah mengukur tingkat utang dengan melihat total modal dan total hutang. Sedangkan profitabilitas menggunakan rasio ROA (*return on assets*) rasio ini adalah alat untuk mengukur profitabilitas dengan melihat laba bersih dan total aset. Dan yang terakhir gender direktur perempuan menggunakan variabel *dummy*. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada tahun pengamatan data dari tahun 2022-2024.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Profitabilitas

2.1.1.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu cara perusahaan untuk menilai secara akurat tingkat nilai pengembalian yang akan diperoleh dari kegiatan investasi yang sudah dilakukan para investor sebelumnya. Apakah tingkat dari nilai tersebut menurun atau malah meningkat. Profitabilitas juga menggambarkan suatu nilai perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang ada melalui sumber daya yang sudah tersedia. Oleh karena itu profitabilitas sering digunakan sebagai dasar evaluasi serta pengambilan keputusan menurut Windi Nofianti (2018, dalam Jirwanto et al., 2024:35).

Profitabilitas merupakan faktor yang sangat penting yang harus mendapatkan informasi penting, karena hal ini sangat berguna untuk kelangsungan hidup sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Perusahaan dengan nilai yang tinggi akan cenderung lebih banyak pinjaman, karena dengan adanya lebih banyak pinjaman maka semakin tinggi pula nilai yang dimiliki oleh perusahaan. Profitabilitas perusahaan diukur dengan kemampuan perusahaan sebagai mana memanfaatkan aset secara optimal menurut Reyhan (2015, dalam Mauliansyah et al., 2023).

Prfitabilitas adalah sebagai cermin dari perusahaan yang mana dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan

operasi bisnisnya. Hal ini juga dapat menjadi daya tarik bagi investor yang ingin menanam modal. Sehingga hubungan antara investor dan perusahaan pada akhirnya ditentukan oleh sejauh mana oleh profitabilitas dapat menjadi return bagi investor (Ambarwati et al., 2025).

2.1.1.2 Faktor- faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Menurut Hermawan et. al (2021) faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah leverage atau tingkat utang. Menurut (Valencia & Susanto, 2024) yang mempengaruhi profitabilitas adalah firm size. Menurut (Musi Anisa & Febyansyah, 2024) pertumbuhan penjualan ikut serta mempengaruhi profitabilitas. Menurut Rahmawati & Nurhayati (2023) likuiditas dapat mempengaruhi profitabilitas jika likuiditas tersebut diolah dengan baik. Menurut Precia & Setiawan (2023) gender direktur juga berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.1.1.3 Indikator Profitabilitas

Menurut Hantono (2018:11) profitabilitas dapat diukur melalui beberapa rasio yaitu ROA (*return on assets*), ROE (*return on equity*), NPM (*net profit margin*), GPM (*gross profit margin*), ROI (*return on investment*), LTDER (*long term debt to equity ratio*) dan yang terakhir EPS (*earning per share*).

Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas itu adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu kinerja keuangan dalam menghasilkan laba pada satu periode akuntansi. Profitabilitas juga merupakan indikator utama dalam perusahaan dalam menilai kinerja keuangan karena, dapat menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola aset, modal serta sumberdaya yang sudah tersedia untuk menciptakan keuntungan bagi perusahaan. Secara umum

profitabilitas tidak hanya menggambarkan laba yang sudah dihasilkan akan tetapi juga mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengendalikan biaya dan mengoptimalkan pendapatan. Dengan demikian, profitabilitas tidak berfungsi hanya sebagai ukuran dari kinerja keuangan perusahaan tetapi juga dapat menilai pertumbuhan ekonomi dan nilai perusahaan dimasa yang akan datang.

2.1.2 Tingkat Utang

2.1.2.1 Pengertian Tingkat Utang

Tingkat utang merupakan permodalan diluar perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya. Utang disebutkan sebagai instrumen yang cukup sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan. Utang sendiri adalah sumber modal yang berasal dari pihak bank ataupun kreditur, semakin tinggi utang yang dilakukan oleh pihak perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Karena diharapkan dapat memberikan keuntungan sesuai yang diharapkan. Utang adalah seluruh kewajiban keuangan perusahaan yang belum terpenuhi kepada pihak lain. Dimana utang ini dana atau modal yang bisa berasal dananya dari kreditur ataupun pihak bank. Kebijakan utang juga mencakup seberapa pentingnya manajemen perusahaan dalam membiayai operasinya dan juga berapa banyak utang yang akan digunakan untuk membiayai operasi tersebut (Elviza et al., 2023).

Tingkat utang juga menurut Dewi (2008, dalam Rustan, 2023) bahwa utang dapat didefinisikan sebagai pengorbanana manfaat ekonomi yang kemungkinan besar akan terjadi dimasa yang akan datang. Yang mana hal tersebut adalah akibat dari keharusan perusahaan tertentu pada saat ini mentransfer aset

dan memberikan pelayanan kepada perusahaan lain di masa yang akan datang sebagai akibat dari kejadian transaksi di masa lalu. Utang juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat bunga, kondisi pasar keuangan serta kebijakan pajak yang berlaku di sebuah negara. Oleh sebab itu, perusahaan harus mempertimbangkan berbagai faktor yang ada dalam menentukan kebijakan yang tepat agar dapat memenuhi kebutuhan operasional dan juga strategi bisnis dalam jangka waktu yang panjang.

2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Utang

Tingkat utang suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor dari dalam perusahaan yang menentukan bagaimana mereka memilih struktur modalnya. Ukuran perusahaan berperan penting karena perusahaan besar dianggap lebih stabil dan lebih mudah mendapatkan dana, sehingga mereka cenderung memakai utang dalam jumlah yang lebih besar (Putra & Wibowo, 2021). Profitabilitas juga mempengaruhi tingkat utang, di mana perusahaan yang menghasilkan keuntungan lebih besar biasanya menggunakan dana sendiri sehingga memiliki utang yang lebih sedikit, sesuai dengan teori *Pecking Order* (Sari & Dewi, 2022). Aset berwujud seperti gedung dan mesin dapat membantu perusahaan mengakses utang lebih mudah karena aset tersebut bisa dijadikan jaminan (Rahman & Hantono, 2023). Selain itu, likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap utang karena perusahaan dengan likuiditas tinggi bisa memenuhi kebutuhan dana tanpa harus meminjam (Firmansyah & Ardiansyah, 2022). Risiko bisnis yang tinggi membuat perusahaan cenderung menghindari utang besar untuk mengurangi kemungkinan gagal bayar (Gunawan, 2023). Jadi, keputusan

pendanaan perusahaan merupakan hasil dari berbagai faktor internal dan kondisi keuangan yang mempengaruhi pilihan mereka dalam menggunakan utang.

2.1.2.3 Indikator Tingkat Utang

Tingkat utang juga dapat diukur melalui beberapa rasio, yaitu dengan rasio DAR (*debt to assets ratio*) rasio ini menunjukkan total utang terhadap total aset, DER (*debt to equity ratio*) rasio ini yang mengukur dengan cara melihat perbandingan antara total utang dan modal sendiri dan LTDER (*long term debt to equity*) sedangkan ini mengukur dengan cara melihat besarnya utang jangka panjang dibandingkan dengan ekuitas perusahaan menurut (Kasmir, 2021).

Dapat disimpulkan bahwa tingkat utang merupakan modal atau pinjaman yang diberikan oleh pihak bank atau pun kreditur kepada perusahaan agar dapat menjalani kegiatan operasinya. Hal tersebut juga melewati batas pertimbangan atas utang yang telah dilakukan, agar dimasa depan utang tersebut dapat membawa keuntungan bagi pihak perusahaan dan jika utang tersebut dalam skala tinggi perusahaan tersebut bisa mengalami kebangkrutan karena utang yang harus dibayar bersama dengan bunga pinjaman sekaligus.

2.1.3 Gender Direktur Perempuan

2.1.3.1 Pengertian Gender Direktur Perempuan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) gender merupakan konsep sosial dan budaya yang merujuk pada perbedaan peran, tanggung jawab, perilaku, serta harapan yang dilekatkan oleh masyarakat kepada laki-laki dan perempuan. Perbedaan gender tidak bersifat biologis, melainkan terbentuk melalui proses sosial, budaya, dan lingkungan, sehingga dapat berubah sesuai dengan

perkembangan waktu dan konteks masyarakat

Keberadaan dewan direksi terutama gender direktur semakin diperhatikan sebagai variabel penting yang dapat mempengaruhi kualitas tata kelola perusahaan juga profitabilitas. Secara teori, penerapan *Agency Theory* menunjukkan jika dewan yang beragam dapat meningkatkan mekanisme pengawasan dan dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan investor. Hadirnya perempuan dan laki-laki juga sering dikaitkan dengan gaya kepemimpinan yang lebih partisipatif, hati-hati, dan kepatuhan sehingga mendorong transparansi dan akuntabilitas (Bataineh, 2025).

Gender direktur merupakan salah satu aspek yang dinilai berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Keberadaan direktur perempuan dalam struktur dewan direksi dapat memberikan perspektif yang berbeda dalam proses pengambilan keputusan manajerial, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi lebih objektif, berhati-hati, dan mempertimbangkan berbagai kepentingan perusahaan. Komposisi dewan direksi yang beragam secara gender diyakini mampu meningkatkan kualitas pengawasan terhadap kinerja manajemen, termasuk dalam mengendalikan praktik manajemen laba yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan. Kondisi tersebut pada akhirnya berdampak pada peningkatan transparansi, akuntabilitas, serta kinerja keuangan perusahaan yang tercermin melalui tingkat profitabilitas. Oleh karena itu, penerapan keragaman gender pada dewan direksi menjadi penting sebagai upaya untuk menciptakan keseimbangan dalam pengambilan keputusan dan mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan (Anggraini et al., 2021).

Menurut Barokah, (2025) mengatakan bahwa kepemimpinan perempuan dalam perusahaan dapat meningkatkan pengungkapan anti korupsi dan praktik etika perusahaan, terutama pada perusahaan di Indonesia. Hal ini dikarenakan gaya kepemimpinan perempuan jauh lebih transparansi dan hati-hati sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Bahwa gender direktur dalam suatu perusahaan sangatlah penting karena dengan adanya hal ini keberagaman direktur membawa sudut pandang yang lebih beragam dan sifat seperti kehati-hatian, empati serta hal-hal yang memperbaiki kualitas dalam pengambilan keputusan. Kehadiran direktur perempuan juga cenderung membuat keputusan lebih berhati-hati serta dapat mengurangi resiko keuangan yang tinggi dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, perempuan dalam dewan biasanya lebih disiplin dan aktif, yang memperkuat pengawasan dan transparansi, meskipun pengawasan berlebihan kadang dapat menimbulkan konflik yang berdampak negatif pada efisiensi dan profitabilitas. Sedangkan direktur laki-laki dapat menjadi pemimpin yang kuat dalam gaya kepemimpinan yang lebih berorientasi pada hasil dan agresif dalam pengambilan resiko dibandingkan dengan direktur perempuan dan keberadaan direktur laki-laki dalam jumlah dominan sering kali menyebabkan keseragaman pola pikir dalam pengambilan keputusan.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Agung septian & Andry Sugeng (2025) juga melakukan penelitian terkait dengan kinerja keuangan yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Gender Diversity Terhadap Kinerja Keuangan”

penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam meneliti pengaruh gender diversity terhadap kinerja keuangan. Dengan menunjukkan bahwa secara simultan kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan gender diversity berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian terkait dengan kinerja keuangan telah dilakukan sebelumnya, diantaranya seperti penelitian Asfarina et al., (2024) yang berjudul “Analisis Ukuran Dewan Direksi dan Gender Diversity Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Industri SubSektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2022)” penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi dan gender diversity secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perbedaan utama antara penelitian sebelumnya dengan penelitian terbaru adalah penelitian terbaru tidak menggunakan variabel ukuran dewan direksi serta objek penelitiannya berbeda karena penelitian terdahulu berfokus pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI.

Anisa & Febyansyah (2024) juga melakukan penelitian terkait profitabilitas perusahaan yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas” penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam meneliti pengaruh leverage terhadap profitabilitas. Dengan menunjukkan bahwa leverage memiliki dampak negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Erlina & Purwaningsih (2023) juga melakukan penelitian terkait dengan profitabilitas yang berjudul “Pengaruh Modal Kerja Bersih, Pertumbuhan

Penjualan dan Tingkat Utang Terhadap Profitabilitas” penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam meneliti pengaruh tingkat utang terhadap profitabilitas. Dengan menunjukkan bahwa tingkat utang berdampak negatif terhadap profitabilitas. Perbedaan utama antara penelitian sebelumnya dengan penelitian terbaru adalah penelitian terbaru tidak menggunakan variabel modal kerja bersih pertumbuhan penjualan dan analisis regresi linear berganda.

Harijanto & Widiatmoko (2023) juga melakukan penelitian terkait dengan kinerja keuangan yang berjudul “The Effect Of Good Corporate Governance and Gender Diversity On Financial Performance Evidence From Bank Companies Listed On IDX 2018-2021” penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam meneliti pengaruh gender diversity terhadap kinerja keuangan. Dengan menunjukkan bahwa dewan direksi, komisaris independen dan gender diversity berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan ukuran perusahaan dan leverage tidak merupakan variabel kontrol kinerja keuangan.

Nuridah et al., (2023) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate” penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam meneliti pengaruh hutang terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan menunjukkan bahwa hutang memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas yang artinya semakin banyak hutang akan mengurangi profitabilitas.

Cahyana et al., (2022) juga melakukan penelitian terkait dengan profitabilitas yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal dan Intensitas Teknologi Terhadap Profitabilitas Perusahaan” penelitian ini menggunakan metode

kuantitatif dalam meneliti pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas. Dengan menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Rati* (DER).

Widhi (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen” penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam meneliti pengaruh leverage terhadap profitabilitas. Dengan menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Gender Diversity Terhadap Kinerja Keuangan (Agung Septian dan Andry Sugeng, 2025)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan gender diversity berpengaruh terhadap kinerja keuangan.	-Menggunakan variable Gender Diversity dan Kinerja Keuangan	-Tidak menggunakan variable Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen
2	Analisis Ukuran Dewan Direksi dan Gender Diversity Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan SubSektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2022), (Atria Erlis Devi Asfarina, Dudi Pratomo dan Djusnimar Zutilisna, 2024)	Kuantitatif	Ukuran dewan direksi dan gender diversity secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.	-Menggunakan variable Gender Diversity dan Kinerja Keuangan	-Tidak menggunakan variable Ukuran Dewan Direksi -Menggunakan Regresi Data Panel

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas, (Tara Dita Musi Anisa dan Andar Febyansyah, 2024)	Kuantitatif	Leverage memiliki dampak negatif signifikan terhadap Profitabilitas	-Menggunakan variable Leverage dan Profitabilitas	-Tidak menggunakan variable Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan
4	Pengaruh Modal Kerja Bersih, Pertumbuhan Penjualan dan Tingkat Utang Terhadap Profitabilitas, (Erlina dan Erni Purwaningsih, 2023)	Kuantitatif	Tingkat Utang berdampak negatif terhadap Profitabilitas	-Menggunakan variable Tingkat Utang dan Profitabilitas	-Tidak Menggunakan variable Modal Kerja Bersih dan Pertumbuhan Penjualan
5	The Effect Of Good Co orate Governance and Gender Diversity On Financial Performance Evidence From Bank Companies Listed On IDX 2018-2021, (Malvin Hariman Harijanto dan Jacobus Widiatmoko, 2023)	Kuantitatif	Dewan Direksi, Komisaris Independen dan Gender Diversity berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan Ukuran Perusahaan dan Leverage tidak merupakan variabel kontrol Kinerja keuangan.	-Menggunakan variable Gender Diversity dan Kinerja Keuangan	-Tidak menggunakan variable Good Co orate Governance
6	Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate, (Siti Nuridah, Joelinti Dwi Supraptiningsih, Rony Marthin Sitohang dan Elda Sagitarius, 2023)	Kuantitatif	Hutang memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas yang artinya semakin banyak hutang akan mengurangi profitabilitas	-Menggunakan variable Hutang dan Profitabilitas	-Tidak menggunakan variable Modal

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
7	Pengaruh Struktur Modal dan Intensitas Teknologi Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Agus Cahyana, Azolla Degita Azis, Lilis Lisnawati dan Mohamad Anwar Masruri, 2022)	Kuantitatif	Struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diukur dengan menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER).	-Menggunakan variable Struktur Modal dan Profitabilitas	-Tidak menggunakan variable Intensitas Teknologi
8	Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen, (Niluh Nugrahaning Widhi dan I Nengah Suarmanayasa, 2021)	Kuantitatif	Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.	-Menggunakan variable Leverage dan Profitabilitas	-Tidak menggunakan variable Pertumbuhan Penjualan

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Tingkat Utang Terhadap Profitabilitas

Tingkat utang atau leverage merupakan proporsi penggunaan dana yang berasal dari pinjaman dalam struktur modal perusahaan. Penggunaan utang dapat membantu perusahaan dalam memperbesar modal kerja dan mendanai investasi tanpa harus menambah modal sendiri. Menurut teori *Trade-Off*, perusahaan akan menyeimbangkan manfaat pajak dari penggunaan utang dengan biaya kebangkrutan yang mungkin timbul. Artinya, ketika utang digunakan secara optimal, perusahaan dapat meningkatkan nilai dan profitabilitasnya karena adanya penghematan pajak dari beban bunga.

Namun, ketika tingkat utang terlalu tinggi, beban bunga dan kewajiban

pembayaran pokok utang akan meningkat sehingga dapat menurunkan laba bersih perusahaan. Kondisi ini sejalan dengan teori *Pecking Order*, yang menyatakan bahwa perusahaan lebih memilih pendanaan internal sebelum menggunakan utang eksternal. Jika ketergantungan terhadap utang terlalu besar, risiko keuangan meningkat dan dapat mengurangi profitabilitas karena sebagian besar pendapatan digunakan untuk membayar kewajiban bunga dan pokok pinjaman.

Oleh karena itu, hubungan antara tingkat utang dan profitabilitas bersifat non-linear, di mana pada tingkat tertentu utang dapat meningkatkan profitabilitas, namun jika melebihi batas optimal justru menurunkannya. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan proporsi utang yang efisien agar penggunaan dana pinjaman dapat memberikan efek positif terhadap kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan.

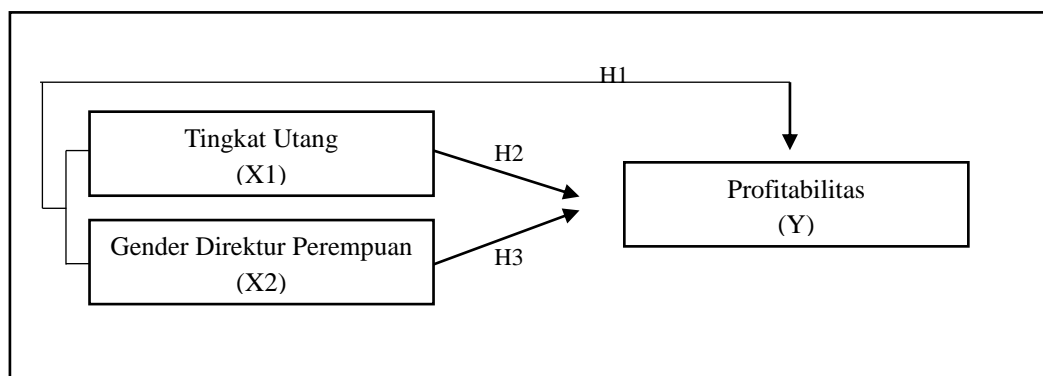
2.3.2 Hubungan antara Gender Direktur Perempuan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hubungan ini kehadiran gender direktur perempuan dalam struktur dewan direksi dapat memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan kinerja dan juga profitabilitas perusahaan. Berdasarkan *Agency Theory* yang dikemukakan oleh (Jensen & Meckling, 1976) hubungan antara manajer (agen) dan pemegang saham (prinsipal) sering kali menimbulkan konflik kepentingan, di mana manajer dapat bertindak demi kepentingan pribadi dan mengabaikan tujuan perusahaan. Dalam konteks ini, keberadaan gender direktur dianggap mampu memperkuat fungsi pengawasan dalam dewan direksi, karena perempuan dan laki-laki cenderung memiliki tingkat kehati-hatian, integritas, dan kepatuhan yang tinggi terhadap aturan, tanggung jawab etis dalam pengambilan keputusan serta

gaya kepemimpinan yang berbeda.

Selain itu, gender direktur perempuan sering dikaitkan dengan gaya kepemimpinan, yang dapat meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan dalam perusahaan. Keberagaman perspektif yang dihadirkan oleh gender direktur perempuan membantu perusahaan dalam mengevaluasi risiko secara lebih komprehensif, pengambilan keputusan, mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Hal ini sejalan dengan pandangan *Agency Theory* bahwa mekanisme pengawasan yang efektif mampu mengurangi perilaku oportunistik manajer, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat kepercayaan pemegang saham terhadap kinerja manajemen.

Dengan meningkatnya efektivitas pengawasan dan kualitas tata kelola perusahaan, kehadiran gender direktur dapat berkontribusi langsung terhadap peningkatan profitabilitas. Pengawasan yang ketat mendorong penggunaan sumber daya yang lebih efisien dan memastikan bahwa keputusan strategis diambil berdasarkan pertimbangan jangka panjang yang berorientasi pada nilai perusahaan. Oleh karena itu, berdasarkan perspektif *Agency Theory*, proporsi gender direktur perempuan dalam dewan direksi berperan penting dalam memperkuat tata kelola perusahaan yang baik, mengurangi konflik keagenan, dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas perusahaan.

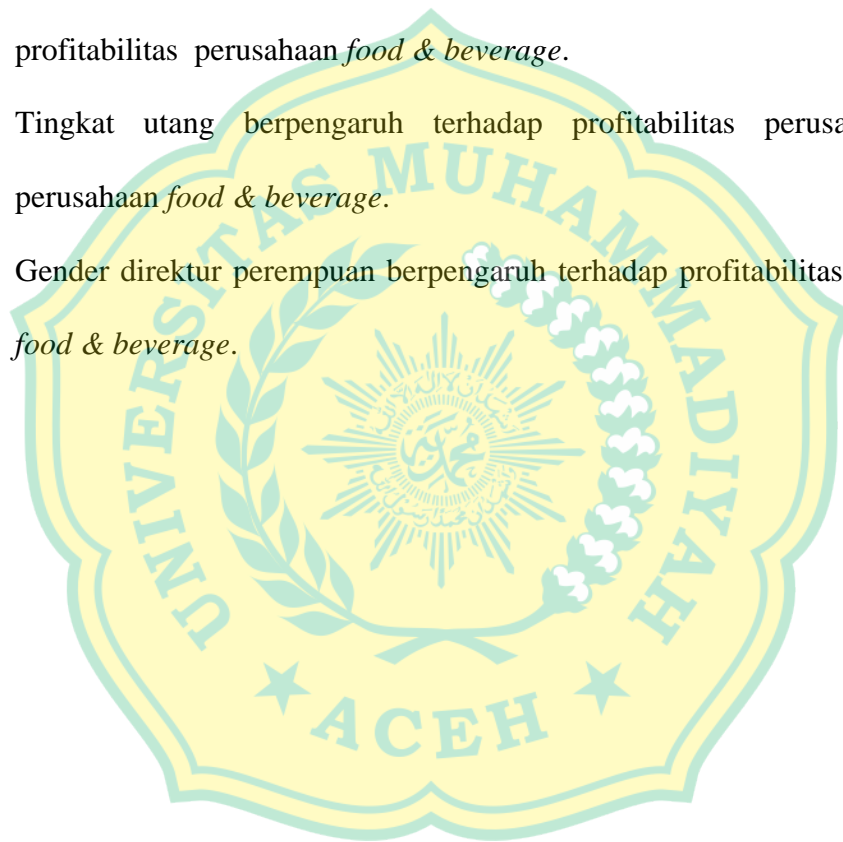


2.4 hipotesis

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H₁: Tingkat utang dan gender direktur perempuan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan *food & beverage*.
- H₂: Tingkat utang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan *food & beverage*.
- H₃: Gender direktur perempuan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan *food & beverage*.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan langkah penting dalam proses penelitian. Tahap ini memungkinkan peneliti untuk dapat merencanakan, mengorganisir, dan melaksanakan penelitian atas tujuan tertentu. Desain penelitian juga mencakup pemilihan metode penelitian, pengumpulan, analisis dan juga sebagai penarikan kesimpulan

3.1.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hipotesis yang menjelaskan korelasi antara variabel independen dan variabel dependen, khususnya antara variabel tingkat utang, gender direktur perempuan dan profitabilitas.

3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada metodologi dalam ilmu sosial dan beberapa disiplin ilmu yang menggunakan statistik sebagai alat untuk mengumpulkan data, menganalisis, dan mengevaluasi data numerik (Faliza dkk. 2024:159).

3.1.3 Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini berbentuk *longitudinal* yaitu penelitian yang dilakukan dalam waktu tertentu secara berurut dengan pengamatan pada tahun 2022-2024. Penelitian ini dalam bentuk *longitudinal* ini dapat

memungkinkan peneliti untuk dapat melihat perkembangan, perubahan ataupun pengaruh antara variabel dari waktu ke waktu (Bougie & Sekaran, 2021:267).

3.1.4 Unit Analisis

Penelitian ini, unit analisis terdiri dari perusahaan *food & beverage*. Sekaran, U., & Bougie (2021:262) bahwa unit analisis adalah tingkat data yang diperoleh selama fase kedua analisis data. Data yang didapatkan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan yang telah di audit dalam perusahaan *food & beverage*.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2023:126-127), populasi adalah kumpulan benda atau orang yang telah dipilih oleh peneliti untuk diteliti sebelum menarik kesimpulan. Benda atau orang tersebut memiliki jumlah dan karakteristik yang telah ditentukan. Sementara itu, populasi yang akan diteliti dalam studi ini meliputi perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2022-2024 dengan jumlah sampel adalah sebanyak 25 perusahaan yang sesuai dengan kriteria, dengan jumlah pengamatan sebesar 65.

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Uraian	2022	2023	2024
1	Perusahaan sektor <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2022-2024	89	89	89
2	Perusahaan sektor <i>Food and Beverage</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang sudah diaudit secara berturut-turut selama periode penelitian 2022-2024	(6)	(6)	(6)

3	Perusahaan sektor Food and Beverage yang tidak mengalami laba secara berturut-turut selama periode penelitian 2022-2024	(16)	(16)	(16)
4	Perusahaan sektor <i>Food and Beverage</i> yang tidak memiliki direktur perempuan selama periode 2022-2024	(47)	(47)	(47)
Jumlah		20	20	20
Total Pengamatan		60		

Pada Tabel 3.1 penelitian ini populasi yang dipilih sesuai kriteria sebanyak 20 perusahaan. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan metode sensus, yaitu dimana populasi yang memenuhi kriteria akan dijadikan sampel. Sehingga total populasi sebanyak 20 perusahaan di kali dengan tiga tahun menjadi total pengamatan dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 pengamatan. Untuk mengetahui nama-nama perusahaan yang dijadikan sampel, dapat dilihat pada lampiran 2.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang dilakukan dalam proses penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diambil dalam bentuk yang sudah siap, sudah dikumpulkan dan juga sudah di olah oleh pihak lain sehingga dapat di pakai. Data sekunder yang didapatkan pada penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022-2024.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti atas penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan dokumentasi atau data

atau bukti yang dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan proses pengumpulan data. Peneliti mendapatkan langsung dari website Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan dan rasio-rasio keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4 Definisi dan Operasional Variable

Penelitian ini menggunakan dua variabel, satu variabel bebas (Independen Variabel) dan satu variabel terikat (Dependen Variabel). tingkat utang (X_1) dan gender direktur perempuan (X_2) merupakan variabel independen dan profitabilitas perusahaan (Y) merupakan variabel dependen.

3.4.1 Variabel Tidak Bebas (Dependen Variabel)

Data pada penelitian ini yang menjadi variabel tidak bebas adalah profitabilitas perusahaan. Profitabilitas adalah suatu alat untuk mengukur kemampuan kinerja keuangan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara maksimal melalui kegiatan operasional, agar keuntungan tersebut dapat dibandingkan dari keuntungan masa lalu ke laba masa kini dan juga menjadi cerminan perusahaan agar dapat menarik minat investor (Wisma, 2023). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.4.2 Variabel Bebas (Independen Variabel)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah tingkat utang

dan gender direktur perempuan. Definisi dari masing-masing variabel ini akan dijelaskan sebagai berikut:

3.4.2.1 Tingkat Utang

Utang merupakan hutang merupakan sumber dana yang berasal dari pihak eksternal yang digunakan untuk kebutuhan operasional suatu perusahaan. Utang adalah seluruh kewajiban keuangan perusahaan yang belum terpenuhi kepada pihak lain. Dimana utang ini dana atau modal yang bisa berasal dananya dari kreditur ataupun pihak bank. Kebijakan hutang juga mencakup seberapa pentingnya manajemen Perusahaan dalam membiayai operasinya dann juga berapa banyak utang yang akan diggunakan untuk membiayai operasi tersebut Munawir dalam (Rustan, 2023) . Berdasarkan penjelasan tersebut , maka tingkat utang dalam penelitian ini diukur menggunakan salah satu rumus pengukuran utang yaitu :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equitas}}$$

3.4.2.2 Gender Direktur Perempuan

Gender direktur perempuan merupakan salah satu hal penting dalam sebuah perusahaan. Karena direktur merupakan pemimpin dalam perusahaan, setiap perbedaan gender dalam memimpin mempengaruhi juga perusahaan. Jika direktur perempuan maka, perusahaan jauh lebih transparansi dan penuh kehati-hatian dalam mengambil keputusan strategi. Sedangkan, jika direktur laki-laki kepemimpinan jauh lebih kuat dan jauh lebih beragam karena banyak nya inovasi. Hal ini baik gender perempuan maupun laki-laki sangatlah mempengaruhi profitabilitas perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan perusahaan dari

kegiatan operasional (Wulandari&Wubowo, 2019). Jika ingin melihat pada suatu perusahaan ada direktur perempuan atau tidak dapat di ukur dengan variabel dummy yaitu :

Gender Direktur = 0, jika direktur laki-laki
1, jika direktur perempuan

Rincian operasionalisasi variabel dalam penelitian ini, secara ringkas dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.2
Rincian Operasional Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1	Tingkat Utang	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
2	Gender Direktur Perempuan	1, direktur perempuan 0, direktur laki-laki	Nominal
3	Profitabilitas	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Regresi data panel adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan memanfaatkan data panel. Data panel adalah gabungan dari data *cross section* dan *time series*, dimana pengukuran dilakukan pada unit yang sama dalam berbagai periode waktu (Basuki, 2009).

3.5.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan dari data *time series* dan *cross section*, yang memungkinkan analisis data ini terhadap berbagai fenomena pada sejumlah objek

dalam waktu tertentu. Dalam hal ini data panel mengombinasikan karakteristik beberapa entitas yang diamati pada berbagai periode waktu, sehingga memberikan wawasan yang lebih mendalam dibandingkan jika hanya menggunakan data *time series* atau *cross section* secara terpisah.

Penelitian ini menggunakan uji regresi data panel untuk menganalisis pengaruh dari variabel independen, yaitu tingkat utang dan gender direktur perempuan, terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas perusahaan *food & beverage*. Model regresi panel yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan dengan persamaan berikut.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas Perusahaan
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- X₁ = Tingkat Utang
- X₂ = Gender Direktur Perempuan
- e = Error Term
- i = Data Cross Section
- t = Data Time Series

Menurut Batalgi (salam Napitupulu dkk, 2021:117-118) pada analisis regresi ada 3 pendekatan estimasi yang dapat digunakan yaitu :

3.5.2 Common Effect Model (CEM)

Pendekatan *common effect* merupakan metode yang menggabungkan

antara *time series* dan *cross section*. Dalam pendekatan ini, perilaku data dari setiap perusahaan diasumsikan seragam, sehingga perbedaan individu maupun waktu tidak di perhitungkan. Karena itu, metode ini dapat menggunakan teknik kuadrat terkecil. Dengan mengintergrasikan data *time series* dan *cross section* tanpa mempertimbangkan variasi waktu dan individu model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Variable Dependen

X = Variable Independen

i = Data Cross Section

t = Data Time Series

3.5.3 *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini berasumsi bahwa perbedaan antar-individu dapat ditangkap melalui variasi pada intersepnya. Pendekatan estimasi data panel *fixed effect* menggunakan teknik variabel semu (*dummy*) untuk mengakomodasi perbedaan intersep antar perusahaan, meskipun kemiringan tetap sama untuk semua perusahaan. Oleh karena itu model ini juga dikenal dengan nama *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*. Persamaan ini dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \dots + \beta_n D_{nit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Variable Dependen

X	= Variable Independen
i	= Data Cross Section
t	= Data Time Series
D	= Dummy

3.5.4 *Random Effect Model (REM)*

Model ini digunakan untuk megestimasi data panel dimana variabel gangguan dapat saling berhubungan baik antar waktu maupun antar individu. Dalam pendekatan *random effect*, perbedaan intersep antar perusahaan diakomodasi melalui error terms. Salah satu keunggulan model ini adalah kemampuannya mengatasi masalah heterokedastisitas. Model ini juga dikenal sebagai *Generalized Least Square (GLS)* atau *Error Component Model (ECM)*. Pada model *random effect*, konstanta tidak bersifat tetap melainkan random, sehingga persamaan modelnya dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{Ln}X_{1it} + \beta_2 \text{Ln}X_{2it} + v_{it}$$

Keterangan :

v_{it} = Gabungan dari e_{it} (error) dan μ_{it} (Komponen acak)

3.5.5 *Pemilihan Model Regresi Data Panel*

Untuk menganalisis data panel diperlukan uji spesifikasi model yang tepat untuk menggambarkan data. Dalam menentukan model yang paling cocok, maka dapat dilakukan beberapa pengujian (Napitupulu dkk, 2021:118-119) :

1) Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan mana model yang paling sesuai dalam estimasi data panel, yaitu antara *fixed effect model* dan *common effect*

model. Hipotesis dalam uji Chow adalah berikut :

- Jika profitabilitas *Cross-section Chi-square* $> 0,05$, maka model yang di pakai adalah *common effect*.
- Jika profitabilitas *Cross-section Chi-square* $< 0,05$, maka model yang digunakan adalah *fixed effect*.

Maka yang akan dipilih adalah *common effect model* (CEM).

2) Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model estimasi data panel yang paling tepat, yaitu antara *fixed effect model* dan *random effect model*.

Hipotesis yang digunakan dalam uji Hausman sebagai berikut :

Jika profitabilitas *Cross-section Random* $< 0,05$, maka model yang dipilih adalah *fixed effect*. Sedangkan, jika profitabilitas *Cross-section Random* $> 0,05$, maka model yang digunakan adalah *random effect*.

3) Uji Multiplier

Uji ini di gunakan untuk menentukan model estimasi data panel yang paling sesuai, yaitu antara *random effect* dan *common effect*. Hipotesis dalam uji Multiplier adalah sebagai berikut :

Jika profitabilitas *Breusch-Pagan* $< 0,05$, maka model *Common Effect* yang dipilih. Sebaliknya, jika pofitabilitas *Breusch-Pagan* $> 0,05$, maka model *Random Effect* yang digunakan.

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah penyusunan alternatif jawaban yang digunakan

untuk menjawab ketiga rumusan masalah penelitian. Rancangan ini dinyatakan pada hipotesis nol (H_0) dan pada hipotesis alternatif (H_a), sebagai berikut :

1) Hipotesis Pertama

H_{01} : Tingkat utang dan gender direktur perempuan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_{a1} : Tingkat utang dan gender direktur perempuan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Hipotesis Kedua

H_{02} : Tingkat utang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_{a2} : Tingkat utang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3) Hipotesis Ketiga

H_{03} : Keberadaan gender direktur perempuan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_{a3} : Keberadaan gender direktur perempuan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk menerima atau menolak ketiga hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil output dari pengolahan data menggunakan program

Eviews/SPSS/Stata. Nilai koefisien regresi dan signifikansinya kemudian dibandingkan dengan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis.

Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

- Jika seluruh koefisien regresi sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 = 0$), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya, tingkat utang dan gender direktur perempuan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
- Jika seluruh koefisien regresi tidak sama dengan nol (β_1 atau $\beta_2 \neq 0$), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya, tingkat utang dan gender direktur perempuan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua:

- Jika koefisien regresi sama dengan nol ($\beta_2 = 0$) sama dengan nol maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya, tingkat utang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
- Jika koefisien regresi tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya, tingkat utang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

3. Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga:

- Jika koefisien regresi sama dengan nol ($\beta_3 = 0$), maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Artinya, gender direktur perempuan tidak berpengaruh

terhadap profitabilitas perusahaan.

- Jika koefisien regresi tidak sama dengan nol ($\beta_3 \neq 0$), maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya, gender direktur perempuan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2023:206) statistik deskriptif adalah statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya. Statistik deskriptif dapat digunakan apabila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel. Berdasarkan hasil penelitian, maka statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	0.082412	0.895162	0.866667
Median	0.061749	0.668290	1.000000
Maximum	0.331943	3.816969	1.000000
Minimum	8.75E-05	0.108542	0.000000
Std. Dev.	0.078450	0.717010	0.342803
Skewness	1.414889	1.688405	-2.157277
Kurtosis	4.566500	6.373555	5.653846
Jarque-Bera	26.15391	56.95930	64.14571
Probability	0.000002	0.000000	0.000000
Sum	4.944722	53.70971	52.00000
Sum Sq. Dev.	0.363109	30.33210	6.933333
Observations	60	60	60

Sumber: Hasil Olah Data (2025)

Pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa di variabel tingkat utang minimum dengan nilai 0.108542 adalah pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2022, dan maksimum 3.816969 yaitu pada PT. Nusantara Sawit Sejahtera Tbk

pada tahun 2022, nama PT tersebut dapat dilihat di lampiran 1. Kemudian yang terakhir rata-rata tingkat utang yaitu 0.895162 artinya bahwa rata-rata perusahaan sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI memiliki tingkat utang sebesar 0.895162 dengan standar deviasi sebesar 0.717010 dapat dilihat pada tabel 4.1 di atas.

Hasil statistik deskriptif untuk variabel gender direktur Perempuan minimum nilai 0.000000 dan maksimum nilai 1.000000. Dengan nilai rata-ratanya pada gender direktur perempuan sebesar 0.866667 artinya bahwa perusahaan sektor *food & beverage* yang terdaftar di BEI memiliki direktur dengan gender perempuan sebesar 0.866667 dan standar deviasi 0.342803.

Pada variabel profitabilitas diperoleh nilai minimum 8.75E-05 adalah PT. Asia Sejahtera Mina Tbk pada tahun 2023, dan maksimum yaitu 0.331943 diperoleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2024. Kemudian dengan nilai rata-rata profitabilitas yaitu 0.082412 artinya bahwa rata-rata perusahaan sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI memiliki profitabilitas sebesar 0.082412 dan standar deviasi sebesar 0.078450.

4.2 Uji Pemilihan Model

Dalam penelitian yang dilakukan, pengujian yang digunakan untuk memilih model terbaik antara lain (Napitupulu dkk, 2021:118-119) :

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk melihat model yang paling sesuai dengan dalam estimasi data panel, yaitu antara *fixed effect model* dan *common effect*

model. Hipotesis dalam uji Chow sebagai berikut:

- a. Jika nilai Prob. “*Cross-section Chi-square*” $< 0,05$, maka yang akan dipilih adalah *fixed effect model*.
- b. Jika nilai Prob. “*Cross-section Chi-square*” $> 0,05$, maka yang akan dipilih *common effect model*.

Tabel 4.2
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	28.843285	(19,38)	0.0000
Cross-section Chi-square	164.146313	19	0.0000

Sumber: Hasil Olah Data (2025)

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas hasil uji Chow untuk pemilihan model *fixed effect model* atau *common effect model* diperoleh nilai *probability* $0.0000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model terbaik adalah *fixed effect model*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk melihat model yang paling sesuai dengan dalam estimasi data panel, yaitu antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Hipotesis dalam uji hausman sebagai berikut:

- a. Jika nilai Prob. “*Cross section -Random*” $< 0,05$, maka yang akan dipilih adalah *fixed effect model*.
- b. Jika nilai Prob. “*Cross section-Random*” $> 0,05$, maka yang akan dipilih adalah *random effect model*.

Tabel 4.3
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.099399	2	0.9515

Sumber: Hasil Olah Data (2025)

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas hasil uji Hausman untuk pemilihan model *fixed effect model* atau *random effect model* diperoleh nilai *probability* $0.9515 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model terbaik adalah *random effect model*.

3. Uji Langarange Multiplier

Uji LM digunakan untuk melihat model yang paling sesuai dengan dalam estimasi data panel, yaitu antara *random effect model* dan *common effect model*.

Hipotesis dalam uji LM sebagai berikut:

- a. Jika nilai Prob. “*Breusch-Pagan_Cross Section*” $< 0,05$, maka yang akan dipilih adalah *random effect model*.
- b. Jika nilai Prob. “*Breusch-Pagan_Cross Section*” $> 0,05$, maka yang akan dipilih adalah *common effect model*.

Tabel 4.4
Hasil Uji Langarange Multiplier
Test Hypothesis

	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	48.68450 (0.0000)	1.018173 (0.3130)	49.70268 (0.0000)

Sumber: Hasil Olah Data (2025)

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas hasil uji lm untuk pemilihan model *random effect model* dan *common effect model* diperoleh nilai *probability* $0.0000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model terbaik adalah *random effect model*.

Random Effect Model (REM) diestimasi menggunakan metode *Generalized Least Squares* (GLS), sehingga tidak mensyaratkan pengujian seluruh asumsi klasik regresi *Ordinary Least Squares* (OLS) secara terpisah. Oleh karena itu, penelitian ini tidak melakukan uji asumsi klasik OLS, karena pendekatan GLS telah mempertimbangkan struktur error pada data panel (Baltagi, 2021:24-25).

4.3 Hasil Regresi Data Panel

Hasil dari analisis data panel adalah antara profitabilitas (Y) dengan tingkat utang (X_1) dan gender direktur (X_2) yang telah diolah datanya menggunakan aplikasi *Eviews* 13 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5
Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.098200	0.023182	4.236052	0.0001
X1	-0.015349	0.010141	-1.513601	0.1357
X2	-0.002364	0.015005	-0.157538	0.8754

Sumber: Hasil Olah Data, 2025

Berdasarkan hasil analisis statistik yang ditampilkan dalam Tabel 4.5 maka, diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 0.098200 - 0.015349X_1 - 0.002364X_2 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan dari regresi data panel tersebut, dapat disimpulkan hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Nilai konsta sebesar 0.098200 menunjukkan bahwa jika variabel tingkat utang dan gender direktur perempuan dianggap nol, maka nilai profitabilitas perusahaan berada pada angka sebesar 0.098200.
2. Koefisien regresi untuk tingkat utang sebesar -0.015349 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada tingkat utang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sebesar -0.015349.
3. Koefisien regresi untuk gender direktur perempuan sebesar -0.002364 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada gender direktur perempuan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sebesar -0.002364.

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

4.4.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Uji simultan dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat pengaruh secara bersamaan dari variabel bebas dan variabel terikat, sesuai dengan rancangan pengujian hipotesis yang sudah dijabarkan sebelumnya. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian signifikan terhadap nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk memastikan apakah nilai tersebut bermakna dalam menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, H_{a1} diterima jika seluruh koefisien tidak sama dengan nol atau $\beta_1, \beta_2 \neq 0$, yang berarti terdapat pengaruh dari variabel tingkat utang dan gender direktur perempuan terhadap profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, H_{01} diterima apabila seluruh koefisien regresi sama dengan nol atau $\beta_1, \beta_2 = 0$, yang berarti tidak ada pengaruh dari variabel tingkat utang dan gender direktur perempuan terhadap profitabilitas perusahaan.

Nilai β dari kedua variabel independen yaitu tingkat utang dan gender direktur perempuan dapat dilihat pada Tabel 4.5. Dalam tabel tersebut didapatkan $\beta_1 = -0.015349$ dan $\beta_2 = -0.002364$, sehingga $\beta_1, \beta_2 \neq 0$ artinya H_{a1} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat utang dan gender direktur perempuan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

4.4.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Pada hipotesis kedua dilakukan untuk mengetahui apakah tingkat utang berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan. Uji parsial dilakukan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil dari pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menjawab

rumusan masalah yang kedua. Sesuai dengan kriteria menerima atau menolak yang sudah ada pada pengujian hipotesis, apabila koefisien regresi sama dengan nol ($\beta_1 = 0$) maka H_{02} diterima dan menolak H_{a2} . Artinya tingkat utang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan, jika nilai koefisien regresi tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_{02} ditolak dan menerima H_{a2} , artinya tingkat utang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$) yaitu sebesar -0.015349 . Hal ini dapat menjadi bukti bahwa tingkat utang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

4.4.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan untuk mengetahui apakah gender direktur perempuan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil dari pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua. Sesuai dengan kriteria menerima atau menolak yang sudah ada pada pengujian hipotesis, apabila koefisien regresi sama dengan nol ($\beta_2 = 0$) maka H_{03} diterima dan menolak H_{a3} . Artinya gender direktur perempuan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan, jika nilai koefisien regresi tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_{03} ditolak dan menerima H_{a3} , artinya gender direktur perempuan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$) yaitu sebesar -0.002364 . Hal ini dapat menjadi bukti bahwa jika dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak, maka H_{a3} diterima, yang artinya gender direktur perempuan berpengaruh terhadap

profitabilitas perusahaan.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Tingkat Utang dan Gender Direktur Perempuan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan dari hasil peneliti yang telah dilakukan menggunakan aplikasi *Eviews* 13 maka, diperoleh nilai koefisien β tidak sama dengan nol ($\beta_1, \beta_2 \neq 0$) dari kedua variabel independen yaitu tingkat utang dan gender direktur perempuan dapat dilihat pada Tabel 4.5 dalam tabel tersebut dapat dilihat $\beta_1 = -0.015349$ dan $\beta_2 = -0.002364$. Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, ditetapkan menerima H_{a1} dan H_{01} ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan yaitu menolak hipotesis nol (H_{01}) dan menerima hipotesis alternatif (H_{a1}), artinya tingkat utang (X_1) dan gender direktur perempuan (X_2) berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.4.2 Pengaruh Tingkat Utang Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.5 nilai koefisien regresi pengaruh tingkat utang terhadap profitabilitas sebesar -0.015349 . Nilai koefisien regresi sebesar -0.015349 menunjukkan bahwa tingkat utang tidak sama dengan $\beta_2 \neq 0$. Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, maka hipotesis nol (H_{02}) ditolak dan menerima hipotesis alternatif (H_{a2}). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat utang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil dari uji hipotesis ini dapat dikatakan bahwa tingkat utang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, hal ini sejalan dengan penelitian Arifin et al., (2024) yang menyatakan bahwa tingkat utang berpengaruh terhadap

profitabilitas perusahaan.

4.4.3 Pengaruh Gender Direktur Perempuan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.5 nilai koefisien regresi pengaruh gender direktur perempuan terhadap profitabilitas sebesar -0.002364. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa gender direktur perempuan tidak sama dengan $\beta_3 \neq 0$. Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, maka hipotesis nol (H_{03}) ditolak dan menerima hipotesis alternatif (H_{a3}). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa gender direktur perempuan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kehadiran direktur perempuan diyakini dapat meningkatkan efektivitas pengawasan, karena mereka memiliki tingkat kehati-hatian dan kepatuhan yang lebih tinggi terhadap kebijakan perusahaan. Selain itu, direktur perempuan sering dikaitkan dengan gaya kepemimpinan partisipatif yang dapat memperkuat tata kelola dan transparansi perusahaan. (luthvyana febrianti mita, 2025).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis dan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan menguji hipotesis menggunakan analisis regresi data panel, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini berikut:

1. Tingkat utang dan gender direktur perempuan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2022-2024.
2. Tingkat utang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2022-2024.
3. Gender direktur perempuan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2022-2024.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambah variabel-variabel independen lain yang mungkin juga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, seperti *likuiditas*.

2. Penelitian sebelumnya dapat menambah periode tahun dan memperluas populasi dan sampel penelitian agar hasil yang diperoleh jauh lebih akurat.
3. Penelitian berikutnya dapat memperluas kajian teori dengan mengombinasikan teori tingkat utang dan teori gender direktur dalam profitabilitas perusahaan untuk memperkaya landasan konseptual.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung Septian, Andry Sugeng. (2025). document. *Jurnal Kalkala*, 1(1), 16–34.
- Ambarwati, R., Kusumawati, R., Fitriawati, R., Ayuanita, D. A., Gustiyana, T. T., Nurzianti, R., Pangestuti, D. C., Aslam, A. P., Yunina, F., Andriati, H. N., Rahayu, H. A., Ulfa, H., Rohana, H., & Nurazizah, R. S. (2025). *No Title Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- Anggraini, V., Annisa, & Zefriyenni. (2021). *Pengaruh Keberagaman Gender Dewan, dan Earnings Management Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. 10(4), 437–449. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i4.4534>
- Arifin, M. S., Yanna, S., Ariani, D., Pattiasina, V., & Srisulistiwati, D. B. (2024). *The Effect of Leverage and Liquidity on Profitability Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas*. 5(2), 4830–4838. <https://doi.org/4830-4838>
- Asfarina, A. E. D., Pratomo, D., & Zultilisna, D. (2024). Analisis Ukuran Dewan Direksi dan Gender Diversity Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018– 2022). *Journal of Indonesia Business Research*, 2(2), 24–30.
- Baltagi, B. H. (2021). *Econometric Analysis of Panel Data (Sixth Edition)*. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-53953-5>
- Barokah, Z. (2025). From family control to female leadership: Enhancing anti-corruption transparency in Indonesian corporations. *Journal of Accounting and Investment*, 26(1), 173–194. <https://doi.org/10.18196/jai.v26i1.25441>
- Basuki, A. T. R. I. (2009). *Data panel 11.1*. 1–24.
- Bataineh, H. (2025). The Moderating Effect of Female Directors on the Relationship Between Ownership Structure and Tax Avoidance Practices. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(7). <https://doi.org/10.3390/jrfm18070350>
- Bougie, R., & Sekaran, U. (2021). *for Business* (eight). wiley india adaptation.
- cahyana, agus, Azis, A. D., Lisnawati, L., & Masruri, M. A. (2022). Pengaruh Struktur Modal dan Intensitas Teknologi Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 69–76. <https://doi.org/10.32832/neraca.v17i1>
- Elviza, E., AR, M., & Wiranda, A. R. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 13(1). <https://doi.org/10.37598/jam.v13i1.1786>

- Erlina, E., & Purwaningsih, E. (2023). Pengaruh Modal Kerja Bersih, Pertumbuhan Penjualan Dan Tingkat Utang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 16–36. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3300>
- Faliza, N., Tojiri, Y., & Putra, H. S. (2024). Dasar Metodologi Penelitian : Teori , Desain , dan Analisis Data (T. Yuanda (ed.); Issue January). Takaza Innovatix Labs.
- Hariman Harijanto, M., & Widiatmoko, J. (2023). THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND GENDER DIVERSITY ON FINANCIAL PERFORMANCE EVIDENCE FROM BANK COMPANIES LISTED ON IDX 2018-2021. In *Jurnal Ilmiah Akuntansi* (Vol. 473, Issue 1). <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Hermawan, S., Sudradjat, S., & Amyar, F. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan terhadap tax avoidance perusahaan property dan real estate. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 359–372. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.873>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jirwanto, H., Aqsa, M., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *Manajemen Keuangan*. www.penerbitazkapustaka.com
- luthvyana febrianti mita, susanti R. (2025). *Ekopedia : Jurnal Ilmiah Ekonomi*. I(3), 1682–1699. <https://doi.org//10.63822/fkr7qb95> -----
- Maki, Y., Kikuchi, K., Sugiyama, H., & Seto, S. (1975). Thiol-activated sodium borohydride reduction of carboxylate ester. *Tetrahedron Letters*, 16(38), 3295–3296. [https://doi.org/10.1016/S0040-4039\(00\)91429-1](https://doi.org/10.1016/S0040-4039(00)91429-1)
- Mauliansyah, H., Umar, Z., MJ, E., & Fata, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 13(1). <https://doi.org/10.37598/jam.v13i1.1782>
- Modigliani, F., & Miller, M. (1963). Corporate income taxes and the cost of c.pdf. In *The American Economic Review* (Vol. 53, Issues 3 (Jun., 1963), pp. 433–443).
- Musi Anisa, T. D., & Febyansyah, A. (2024). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 8(1), 1992–2016.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Lamminar, H., Hormaingat, D., Harianja, H.,

- Sirait, R. T. M., & Ria, C. E. (2021). Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisis dengan SPSS - STATA - Eviews (1st ed.). MADENATERA.
- Niluh Nugrahaning Widhi, I. N. S. (2021). Hubungan Penjualan-Laba 1. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 267–275.
- Nuridah, S., Supraptiningsih, J. D., Sitohang, R. M., & Sagitarius, E. (2023). Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2)(2), 01–10.
- Precia, Y., & Setyawan, I. R. (2023). Pengaruh Keberadaan Direksi Wanita, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(3), 814–822. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i3.25451>
- Rustan. (2023). *Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Hutang*. penerbit agma.
- Sugiyono. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIS, DAN R&D. In Sutopo (Ed.), *Alfabeta* (Edisi Kedu). Alfabeta.
- Tuerah, K. M., Rumokoy, L. J., & Tielung, M. V. J. (2024). the Impact of Gender Diversity, Profitability, Leverage and Firm Size on Firm Value in Cosmetics and Household Needs Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Jurnal EMBA*, 12(03), 1104–1115.
- Valencia, H. L., & Susanto, L. (2024). Pengaruh Profitability Dan Firm Size Terhadap Firm Value Dengan Mediasi Capital Structure. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(1), 258–268. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i1.28710>
- Wisma, R. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Untuk Menilai Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas di UD. CENTRAL MART RoswitaWaoma. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 6, 158.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Kode dan Nama Perusahaan Sektor *Food&beverage*

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	FISH	FKS Multi Agro Tbk
2	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
3	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
4	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
6	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
7	ADES	Akasha Wira International Tbk
8	PANI	PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
10	TAPG	PT. Triputra Agro Persada Tbk
11	DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
12	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
13	NSSS	PT. Nusantara Sawit Sejahtera Tbk
14	ANJT	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk
15	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
16	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk
17	AGAR	PT. Asia Sejahtera Mina Tbk
18	WAPO	Wahana Pronatural Tbk
19	DSFI	Dharma Samudera Fishing Ind. Tbk
20	ENZO	PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk

Lampiran 2. Data Operasional Variabel Penelitian Perusahaan *Food&Beverage* Tahun 2022–2024

No	Kode PT	Tahun	Data					Variabel		
			Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	Total Utang	Total Ekuitas	Direktur Perempuan	Profitabilitas	Tingkat Utang	Gender Perempuan
								ROA	DER	L=0 P=1
			Per 31 Des					Y	X1	X2
					Rasio	Rasio	Dummy			
1	FISH	2022	516,406,256,300	7,259,285,386,045	4,626,011,394,560	2,633,273,991,485	1	0.07114	1.75675	1
		2023	381,290,680,208	7,561,323,465,960	4,812,583,467,616	2,754,289,758,344	1	0.05043	1.74730	1
		2024	155,068,878,758	8,439,148,158,342	5,611,515,007,690	2,827,633,150,652	1	0.01837	1.98453	1
2	TGKA	2022	478,266,000,000	4,178,952,000,000	2,133,663,000,000	2,045,289,000,000	1	0.11445	1.04321	1
		2023	441,099,000,000	4,566,006,000,000	2,365,654,000,000	2,200,352,000,000	1	0.09660	1.07513	1
		2024	402,417,000,000	4,676,250,000,000	2,357,124,000,000	2,319,126,000,000	1	0.08606	1.01638	1
3	ROTI	2022	432,247,722,254	4,130,321,616,083	1,449,163,077,319	2,681,158,538,764	1	0.10465	0.54050	1
		2023	333,300,420,963	3,943,518,425,042	1,550,086,849,761	2,393,431,575,281	1	0.08452	0.64764	1
		2024	362,195,698,480	3,746,346,988,767	1,438,191,795,263	2,308,155,193,504	1	0.09668	0.62309	1
4	CEKA	2022	220,704,543,072	1,718,287,453,575	168,244,583,827	1,550,042,869,748	1	0.12844	0.10854	1
		2023	153,574,779,624	1,893,560,797,758	251,275,135,465	1,642,285,662,293	1	0.08110	0.15300	1
		2024	324,942,516,449	2,385,281,726,023	476,490,666,860	1,908,791,069,163	1	0.13623	0.24963	1
5	CLEO	2022	192,467,066,577	1,790,304,606,780	581,132,890,435	1,209,171,716,345	1	0.10751	0.48060	1
		2023	305,879,961,825	2,296,227,711,688	781,642,680,910	1,514,585,030,778	1	0.13321	0.51608	1
		2024	474,019,249,853	2,663,387,006,912	733,610,559,278	1,929,387,006,912	1	0.17798	0.38023	1
6	MLBI	2022	924,906,000,000	3,374,602,000,000	2,301,227,000,000	1,073,275,000,000	1	0.27408	2.14412	1
		2023	1,066,467,000,000	3,407,442,000,000	2,015,987,000,000	1,391,455,000,000	1	0.31298	1.44883	1
		2024	1,142,246,000,000	3,441,088,000,000	2,124,203,000,000	1,316,885,000,000	1	0.33194	1.61305	1
7	ADES	2022	364,972,000,000	1,645,582,000,000	310,746,000,000	1,334,836,000,000	0	0.22179	0.23280	0
		2023	395,798,000,000	2,085,182,000,000	355,374,000,000	1,729,808,000,000	0	0.18981	0.20544	0
		2024	527,368,000,000	2,696,874,000,000	438,373,000,000	2,258,501,000,000	1	0.19555	0.19410	1
8	PANI	2022	288,311,135,000	15,938,444,031,000	8,560,229,428,000	7,378,214,603,000	1	0.01809	1.16020	1
		2023	780,679,186,000	33,712,005,494,000	14,622,970,033,000	19,089,035,461,000	0	0.02316	0.76604	0
		2024	1,267,553,482,000	45,383,156,480,000	18,787,220,377,000	26,595,936,103,000	0	0.02793	0.70639	0
9	CPIN	2022	2,930,357	39,847,545	13,520,331	26,327,214	1	0.07354	0.51355	1
		2023	2,318,088	40,970,800	13,942,042	27,028,758	1	0.05658	0.51582	1

No	Kode PT	Tahun	Data					Variabel		
			Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	Total Utang	Total Ekuitas	Direktur Perempuan	Profitabilitas	Tingkat Utang	Gender Perempuan
								ROA	DER	L=0 P=1
			Per 31 Des					Y	X1	X2
					Rasio	Rasio	Dummy			
		2024	3,711,601	42,791,000	12,502,078	30,288,922	1	0.08674	0.41276	1
10	TAPG	2022	3,088,745	14,526,124	4,113,380	10,412,744	1	0.21263	0.39503	1
		2023	1,661,258	13,867,387	2,527,847	11,339,540	1	0.11980	0.22292	1
		2024	3,240,599	14,307,265	3,030,836	11,276,429	1	0.22650	0.26878	1
11	DSNG	2022	1,206,587	15,357,229	7,197,089	8,160,140	1	0.07857	0.88198	1
		2023	841,665	16,178,278	7,288,850	8,889,428	1	0.05202	0.81995	1
		2024	1,141,375	17,412,416	7,515,101	9,897,315	1	0.06555	0.75931	1
12	AALI	2022	1,792,050	29,249,340	7,006,119	22,243,221	0	0.06127	0.31498	0
		2023	1,088,170	28,846,243	6,280,237	22,566,006	0	0.03772	0.27831	0
		2024	1,186,783	28,793,225	5,591,163	23,202,062	1	0.04122	0.24098	1
13	NSSS	2022	70,236,016,831	3,035,284,633,562	2,405,161,276,788	630,123,356,774	1	0.02314	3.81697	1
		2023	2,093,299,707	3,672,336,125,308	2,611,145,323,378	1,061,190,801,930	1	0.00057	2.46058	1
		2024	304,628,284,465	3,727,745,185,220	2,362,685,998,155	1,365,059,187,065	1	0.08172	1.73083	1
14	ANJT	2022	332,793,835,528	9,479,350,746,494	2,807,657,616,604	6,671,693,129,890	1	0.03511	0.42083	1
		2023	29,315,898,064	9,466,537,960,160	2,909,717,231,032	6,556,820,729,128	1	0.00310	0.44377	1
		2024	148,024,832,678	9,264,127,395,578	2,930,347,525,414	6,333,779,870,164	1	0.01598	0.46265	1
15	TBLA	2022	801,440	23,673,644	16,841,410	6,832,234	0	0.03385	2.46499	0
		2023	612,218	25,883,325	17,680,467	25,883,325	0	0.02365	0.68308	0
		2024	701,020	27,763,549	19,315,115	8,448,434	1	0.02525	2.28624	1
16	PSGO	2022	257,682,130,697	4,140,857,067,187	2,454,764,947,737	1,686,092,119,450	1	0.06223	1.45589	1
		2023	549,244,004,886	4,181,183,763,101	1,944,063,067,826	2,237,120,695,275	1	0.13136	0.86900	1
		2024	350,647,474,271	3,950,324,909,015	1,509,614,343,486	2,440,710,565,529	1	0.08876	0.61851	1
17	AGAR	2022	1,922,533,742	199,104,960,001	92,304,803,768	106,800,156,233	1	0.00966	0.86428	1
		2023	17,224,393	196,914,899,870	89,949,127,114	106,965,772,756	1	0.00009	0.84092	1
		2024	3,333,563,411	211,705,322,413	101,474,188,187	110,231,134,226	1	0.01575	0.92056	1
18	WAPO	2022	4,066,618,528	97,504,907,444	26,489,229,605	71,015,677,839	1	0.04171	0.37301	1
		2023	218,571,989	131,935,413,522	60,683,401,958	71,252,011,564	1	0.00166	0.85167	1
		2024	718,929,225	86,586,841,700	14,550,035,290	72,036,806,410	1	0.00830	0.20198	1
19	DSFI	2022	21,382,209,119	390,694,004,239	154,410,397,536	236,283,606,703	1	0.05473	0.65350	1

No	Kode PT	Tahun	Data					Variabel		
			Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	Total Utang	Total Ekuitas	Direktur Perempuan	Profitabilitas	Tingkat Utang	Gender Perempuan
								ROA	DER	L=0 P=1
			Per 31 Des					Y	X1	X2
					Rasio	Rasio	Dummy			
		2023	12,087,821,539	411,881,217,220	161,380,088,089	250,501,129,131	1	0.02935	0.64423	1
		2024	12,455,160,064	430,610,870,720	164,061,190,717	266,549,680,003	1	0.02892	0.61550	1
20	ENZO	2022	2,144,541,371	313,331,422,003	152,824,893,951	160,506,528,052	1	0.00684	0.95214	1
		2023	4,020,549,390	355,681,189,980	199,807,402,838	155,873,787,142	1	0.01130	1.28185	1
		2024	6,710,822,501	397,965,934,995	230,667,234,086	167,298,700,909	1	0.01686	1.37877	1



Lampiran 3. *Common Effet Model (CEM)*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/03/26 Time: 20:31
 Sample: 2022 2024
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 20
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.086475	0.029823	2.899628	0.0053
X1	-0.012846	0.014467	-0.887988	0.3783
X2	0.008581	0.030259	0.283591	0.7778
R-squared	0.014275	Mean dependent var	0.082412	
Adjusted R-squared	-0.020312	S.D. dependent var	0.078450	
S.E. of regression	0.079243	Akaike info criterion	-2.183897	
Sum squared resid	0.357926	Schwarz criterion	-2.079180	
Log likelihood	68.51692	Hannan-Quinn criter.	-2.142937	
F-statistic	0.412735	Durbin-Watson stat	0.217388	
Prob(F-statistic)	0.663800			

Lampiran 4. *Fixed Effect Model (FEM)*

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/03/26 Time: 20:40

Sample: 2022 2024

Periods included: 3

Cross-sections included: 20

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.099327	0.015321	6.483231	0.0000
X1	-0.015792	0.010872	-1.452516	0.1546
X2	-0.003205	0.015404	-0.208096	0.8363

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.936082	Mean dependent var	0.082412
Adjusted R-squared	0.900758	S.D. dependent var	0.078450
S.E. of regression	0.024714	Akaike info criterion	-4.286336
Sum squared resid	0.023209	Schwarz criterion	-3.518410
Log likelihood	150.5901	Hannan-Quinn criter.	-3.985958
F-statistic	26.50044	Durbin-Watson stat	3.410273
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 5. Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 01/03/26 Time: 20:44

Sample: 2022 2024

Periods included: 3

Cross-sections included: 20

Total panel (balanced) observations: 60

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.098200	0.023182	4.236052	0.0001
X1	-0.015349	0.010141	-1.513601	0.1357
X2	-0.002364	0.015005	-0.157538	0.8754
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.079655	0.9122
Idiosyncratic random			0.024714	0.0878
Weighted Statistics				
R-squared	0.043010	Mean dependent var		0.014531
Adjusted R-squared	0.009432	S.D. dependent var		0.024414
S.E. of regression	0.024298	Sum squared resid		0.033653
F-statistic	1.280883	Durbin-Watson stat		2.345116
Prob(F-statistic)	0.285666			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.011237	Mean dependent var		0.082412
Sum squared resid	0.359029	Durbin-Watson stat		0.219817

Lampiran 6. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	28.843285	(19,38)	0.0000

Cross-section Chi-square 164.146313 19 0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/03/26 Time: 20:42

Sample: 2022 2024

Periods included: 3

Cross-sections included: 20

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.086475	0.029823	2.899628	0.0053
X1	-0.012846	0.014467	-0.887988	0.3783
X2	0.008581	0.030259	0.283591	0.7778
R-squared	0.014275	Mean dependent var	0.082412	
Adjusted R-squared	-0.020312	S.D. dependent var	0.078450	
S.E. of regression	0.079243	Akaike info criterion	-2.183897	
Sum squared resid	0.357926	Schwarz criterion	-2.079180	
Log likelihood	68.51692	Hannan-Quinn criter.	-2.142937	
F-statistic	0.412735	Durbin-Watson stat	0.217388	
Prob(F-statistic)	0.663800			

Lampiran 7. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.099399	2	0.9515

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.015792	-0.015349	0.000015	0.9100
X2	-0.003205	-0.002364	0.000012	0.8090

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 01/03/26 Time: 20:46

Sample: 2022 2024

Periods included: 3

Cross-sections included: 20

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.099327	0.015321	6.483231	0.0000
X1	-0.015792	0.010872	-1.452516	0.1546
X2	-0.003205	0.015404	-0.208096	0.8363

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.936082	Mean dependent var	0.082412
Adjusted R-squared	0.900758	S.D. dependent var	0.078450
S.E. of regression	0.024714	Akaike info criterion	-4.286336
Sum squared resid	0.023209	Schwarz criterion	-3.518410
Log likelihood	150.5901	Hannan-Quinn criter.	-3.985958
F-statistic	26.50044	Durbin-Watson stat	3.410273
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 8. Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	48.68450 (0.0000)	1.018173 (0.3130)	49.70268 (0.0000)
Honda	6.977428 (0.0000)	-1.009046 (0.8435)	4.220284 (0.0000)
King-Wu	6.977428 (0.0000)	-1.009046 (0.8435)	1.193487 (0.1163)
Standardized Honda	7.480365 (0.0000)	-0.737102 (0.7695)	1.277301 (0.1007)
Standardized King-Wu	7.480365 (0.0000)	-0.737102 (0.7695)	-0.899504 (0.8158)
Gourieroux, et al.	--	--	48.68450 (0.0000)

Lampiran 9. Statistik Deskriptif

Date: 01/03/26

Time: 20:48

Sample: 2022 2024

	Y	X1	X2
Mean	0.082412	0.895162	0.866667
Median	0.061749	0.668290	1.000000
Maximum	0.331943	3.816969	1.000000
Minimum	8.75E-05	0.108542	0.000000
Std. Dev.	0.078450	0.717010	0.342803
Skewness	1.414889	1.688405	-2.157277
Kurtosis	4.566500	6.373555	5.653846
Jarque-Bera	26.15391	56.95930	64.14571
Probability	0.000002	0.000000	0.000000
Sum	4.944722	53.70971	52.00000
Sum Sq. Dev.	0.363109	30.33210	6.933333
Observations	60	60	60

